

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESIAPAN PELAKSANAAN BANTUAN HIDUP DASAR
(BHD) OLEH MAHASISWA NON-KESEHATAN**



SKRIPSI

OLEH:

WALENSYA LAURA AGATHA HUTABARAT

NIM: 04021282025064

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESIAPAN PELAKSANAAN BANTUAN HIDUP DASAR
(BHD) OLEH MAHASISWA NON-KESEHATAN**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

OLEH:

WALENSYA LAURA AGATHA HUTABARAT

NIM: 04021282025064

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (MEI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Walensya Laura Agatha Hutabarat

NIM : 04021282205064

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2024



(Walensya Laura Agatha Hutabarat)


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WALENSYA LAURA AGATHA HUTABARAT
NIM : 04021282025064
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESIAPAN PELAKSANAAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
OLEH MAHASISWA NON-KESEHATAN

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)

2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WALENSYA LAURA AGATHA HUTABARAT
NIM : 04021282025064
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KESIAPAN PELAKSANAAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD)
OLEH MAHASISWA NON-KESEHATAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Mei 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, Juni 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198306082008122002
2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(.....
[Signature].....)

(.....
[Signature].....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 1976022020022001

(.....
[Signature].....)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan

[Signature]
Eka Yulin Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Mei 2024

Walensya Laura Agatha Hutabarat

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN
PELAKSANAAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) OLEH MAHASISWA
NON-KESEHATAN**

xviii, 93 halaman + 20 tabel + 2 skema + 10 gambar + 17 lampiran

ABSTRAK

Henti jantung merupakan kondisi dimana hilangnya fungsi jantung secara tiba-tiba pada seseorang. Pertolongan pertama yang dapat dilakukan pada seseorang yang mengalami henti jantung adalah dengan melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Bantuan hidup dasar dapat dilakukan oleh masyarakat awam, termasuk mahasiswa non-kesehatan. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa non-kesehatan yang tidak mengetahui dan tidak memahami tentang tindakan BHD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kesiapan mahasiswa non-kesehatan dalam melakukan tindakan BHD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan kuesioner kesiapan mahasiswa non-kesehatan dalam melakukan BHD. Pengambilan menggunakan *insidental sampling*. Dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa non-kesehatan Universitas Sriwijaya. Hasil uji statistik *Kendall Tau* didapatkan adanya hubungan antara pelatihan dan kesiapan ($p \text{ value} = 0.020$), dan adanya hubungan antara sikap dan kesiapan ($p \text{ value} = 0.000$). Berdasarkan hasil regresi berganda menunjukkan bahwa faktor sikap merupakan faktor determinan yang berhubungan dengan kesiapan BHD. Perlu diberikan informasi mengenai BHD yang benar dan tepat pada mahasiswa non-kesehatan agar dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa non-kesehatan dalam melakukan BHD.

Kata Kunci : Bantuan Hidup Dasar, Faktor Determinan, Kesiapan, Mahasiswa Non-Kesehatan

Referensi : (2009-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, May 2024

Walensya Laura Agatha Hutabarat

**DETERMINANT FACTORS ASSOCIATED WITH READINESS TO
IMPLEMENT BASIC LIFE SUPPORT (BHD) BY NON-HEALTH STUDENTS**

xviii, 93 pages + 20 tables + 2 schemes + 10 pictures + 17 appendices

ABSTRACT

Cardiac arrest is a condition where the sudden loss of heart function in a person. The first aid that can be carried out to someone experiencing cardiac arrest is to perform Basic Life Support (BHD) Basic life support can be carried out by ordinary people, including non- health students. The results of the preliminary study show that there are still many non-health students who do not know and do not understand about BHD actions. The purpose of this study was to determine the determinant factors associated with the readiness of non-health students in performing BHD actions. The method used in this study was quantitative with a cross sectional approach using a non-health student readiness questionnaire in performing BHD. The sampling technique used was incidental sampling with 100 non-health students of Sriwijaya University as the respondents. Kendall Tau statistical test results showed a relationship between training and readiness (p value 0.020), and a relationship between attitude and readiness (p value=0.000). Based on multiple regression results it showed that the attitude factor was a determinant factor associated with BHD readiness. It is necessary to provide information about correct and appropriate BHD to non-health students in order to increase the readiness of non-health students in carrying out BHD.

Keywords : Basic Life Support, Determinant Factors, Readiness, Non-Health Students

Reference : (2009-2024)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan kekuatan dan hikmatNya, serta selalu menyertai dan melindungi saya dalam setiap napas kehidupan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rolan Hutabarat dan Mama Rointan Banjarnahor. Terima kasih untuk segala doa, perhatian, pengorbanan, kasih sayang, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun materiil.
2. Adik-adikku terkasih, Samuel Andre Hutabarat dan Zefanya Chika Niesha Hutabarat, terima kasih atas dukungannya.
3. Seluruh anggota keluargaku tante, uda, nantulang, tulang, opung, serta anggota keluarga lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat, mendengarkan keluh kesah, serta memberi saran.
4. Dosen pembimbing, Ibu Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep dan Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep. Terima kasih atas dukungan dan waktu yang telah diluangkan ibu, terima kasih atas kesabaran ibu selama membimbing dan memberi masukan yang berharga, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dosen penguji, Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, terima kasih atas masukan, saran, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Semua dosen dan staff Program Studi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, terima kasih atas semua ilmu bermanfaat, pengalaman serta nasihat yang telah diberikan serta membantu dalam hal perkuliahan dan mengurus surat.
7. Kepada seluruh orang yang ada di Universitas Sriwijaya, staff dan petugas di BAK Universitas Sriwijaya, serta mahasiswa/i yang telah menjadi responden pada penelitian ini, terima kasih atas bantuannya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
8. Para sahabatku di SMP di grup “Bongje”, Elia dan Sasya. Terima kasih atas dukungan dan perhatiannya, terima kasih karena sudah selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan *sharing*, saling memberi semangat hingga menjadi tempat *healing* untuk bermain *game Mobile Legends* ataupun berkumpul bersama.
9. Para sahabatku di SMA, Clarissa dan Vero. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya, terima kasih karena sudah saling menguatkan. Walaupun kita

jarang bertemu, akan tetapi kita selalu berkabar dan menanyakan satu sama lainnya. Semangat berjuang mendapatkan gelar, semoga Tuhan selalu berikan kemudahan.

10. Para sahabatku di bangku perkuliahan di grup “Pulu-pulu”, Inul, Pipit, Tantik, Titin, Renik, dan Welda. Terima kasih telah menemani penulis semasa perkuliahan ini, terima kasih atas segala dukungan dan perhatian selama ini. Terima kasih karena telah menjadi tempat bertukar cerita, berkeluh kesah, berbagi rasa bahagia maupun duka, terima kasih atas segala kenangan indah, serta cerita menarik yang tidak akan penulis lupakan. Mari semangat melanjutkan profesi Ners, semoga kita selalu sukses dan diberikan kemudahan dalam setiap langkah kita, Amin.
11. Seluruh teman Angkatan 2020 yang telah menghibur, membantu, dan memberikan dukungan bantuan semasa perkuliahan, semoga ini awal dari keberhasilan kita semua.
12. Para penyemangat dan *moodmaker* virtuaku melalui karya dan kontennya, Bangtan Sonyeondan (BTS), terima kasih untuk semua lagu dan karya yang luar biasa untuk menemani selama penyusunan skripsi ini dan telah menjadi penyemangat yang selalu memberikan motivasi.
13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Walensya Laura Agatha Hutabarat. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun tetap selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, dan telah menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diriku sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun dirimu berada, Walen. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Matius 6:34. "Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

Yeremia 17:7. Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Diberkatilah orang yang percaya kepada TUHAN, yang pengharapannya adalah TUHAN.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan rahmatNya sehingga skripsi yang berjudul **“Faktor Determinan yang Berhubungan dengan Kesiapan Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD) oleh Mahasiswa Non-Kesehatan”** dapat tercapai dan terselesaikan sesuai dan seturut dengan kehendakNya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Universitas Sriwijaya dan Biro Akademik dan Kemahasiswaan yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan menyempatkan waktunya dalam pengisian kuesioner pada studi pendahuluan.
7. Seluruh teman-teman Angkatan 2020 yang telah menghibur, membantu, dan memberikan dukungan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi pendidikan, kesehatan, dan dikembangkan kedepannya. Amin.

Indralaya, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum:	5
2. Tujuan Khusus:	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Henti Jantung	8

1.	Definisi Henti Jantung	8
2.	Etiologi	9
3.	Manifestasi Klinis	10
4.	Faktor Risiko	11
B.	Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	13
1.	Definisi Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	13
2.	Tujuan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	14
3.	Indikasi Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	14
4.	Langkah-langkah Bantuan Hidup Dasar (BHD).....	15
5.	Langkah-langkah melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD)	17
C.	Mahasiswa.....	25
1.	Definisi Mahasiswa	25
D.	Konsep Kesiapan dan Faktor dalam Melakukan BHD.....	26
1.	Konsep Kesiapan	26
2.	Faktor Kesiapan dalam Melakukan BHD.....	27
E.	Penelitian Terkait.....	33
F.	Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar.....	34
G.	Kerangka Teori	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Kerangka Konsep.....	36
B.	Desain Penelitian	36
C.	Hipotesis	36
D.	Definisi Operasional.....	38
E.	Populasi dan Sampel	39
F.	Tempat Penelitian	43

G.	Waktu Penelitian	43
H.	Etika Penelitian	44
I.	Alat Pengumpulan Data	48
J.	Prosedur Pengumpulan Data	55
K.	Analisis Data	56
	1. Pengolahan Data	56
	2. Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		62
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
B.	Hasil Penelitian.....	63
	1. Analisis Univariat	63
	2. Analisis Bivariat	66
	3. Analisis Multivariat	73
C.	Pembahasan	74
	1. Analisis Univariat	74
	2. Analisis Bivariat	81
	3. Analisis Multivariat	89
D.	Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		92
A.	Simpulan	92
B.	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN.....		101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Non-Kesehatan	41
Tabel 3.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Populasi Mahasiswa	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner	51
Tabel 3.5 Kisi-kisi Jawaban Kuesioner Pengetahuan	51
Tabel 3.6 Uji Validitas dari Item-Item Variabel Penelitian	53
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas dari Item-Item Variabel Penelitian	54
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	63
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pelatihan Mengenai BHD	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengalaman Melakukan BHD	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Tindakan BHD	65
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Sikap Responden Mengenai BHD	66
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kesiapan Responden Melakukan BHD	66
Tabel 4.7 Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Kesiapan Responden Melakukan Tindakan BHD	67
Tabel 4.8 Hubungan Antara Pendidikan dan Kesiapan Responden Melakukan Tindakan BHD	68
Tabel 4.9 Hubungan Antara Pelatihan dan Kesiapan Responden Melakukan Tindakan BHD	69
Tabel 4.10 Hubungan Antara Pengalaman dan Kesiapan Responden Melakukan Tindakan BHD	70
Tabel 4.11 Hubungan Antara Pengetahuan dan Kesiapan Responden Melakukan Tindakan BHD	71
Tabel 4.12 Hubungan Antara Sikap dan Kesiapan Responden Melakukan Tindakan BHD	72
Tabel 4.13 Hasil Analisis Multivariat	73

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	35
Skema 3.1 Kerangka Konsep	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cek Respon Korban	18
Gambar 2. 2 Memanggil Bantuan	18
Gambar 2.3 Posisi Tangan saat Kompresi	19
Gambar 2.4 Posisi Kompresi.....	20
Gambar 2.5 <i>Head Tilt-Chin Lift</i>	22
Gambar 2.6 <i>Jaw Thrust</i>	22
Gambar 2.7 Pemberian napas dari mulut ke mulut	23
Gambar 2.8 Pemberian napas dari mulut ke <i>mask</i>	23
Gambar 2.9 Pemberian napas ke <i>bag valve mask</i>	24
Gambar 2.10 Posisi <i>recovery</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	102
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian	103
Lampiran 3. Lembar Kuesioner	104
Lampiran 4. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Program Studi Keperawatan	113
Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan dari Universitas Sriwijaya	114
Lampiran 6. Surat Izin Validitas dan Reliabilitas dari Progam Studi Keperawatan	115
Lampiran 7. Surat Izin Validitas dan Reliabilitas dari Universitas Katolik Musi Charitas	116
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Program Studi Keperawatan	117
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Universitas Sriwijaya	118
Lampiran 10. Surat Etik Penelitian	119
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	120
Lampiran 12. Lembar Abstrak dari Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya	121
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Pembimbing 1	122
Lampiran 14. Lembar Konsultasi Pembimbing 2	125
Lampiran 15. Hasil Uji Statistik Penelitian.....	127
Lampiran 16. Uji Plagiarisme	133
Lampiran 17. Lembar Dokumentasi.....	134

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

1. Nama : Walensya Laura Agatha Hutabarat
2. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 7 Agustus 2002
3. Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Asrama TNI-AD Blok R1
No. 03 Palembang, Sumatera Selatan
4. Telp/HP : 0812-7377-9752
5. Email : walensyahhutabarat@gmail.com
6. Agama : Kristen Protestan
7. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Rolan Hutabarat
 - b. Ibu : Rointan Banjarnahor
8. Anak Ke : 1 (satu) dari 3 bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Xaverius 3 Palembang (2007-2008)
2. SD Xaverius 3 Palembang (2008-2014)
3. SMP Xaverius 3 Palembang (2014-2017)
4. SMA Xaverius 3 Palembang (2017-2020)
5. Program Studi Bagian Keperawatan FK Unsri (2020-2024)

C. Riwayat Organisasi

- BEM KM IK UNSRI (2022-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kondisi kegawatdaruratan yang sering terjadi adalah kejadian henti jantung. Berhentinya fungsi mekanis jantung secara tiba-tiba disebut dengan henti jantung. Henti jantung adalah suatu kondisi di mana sirkulasi darah yang awalnya normal tiba-tiba berhenti sebagai akibat dari kegagalan jantung untuk berkontraksi dengan efektif (Ferianto et al., 2016). Menurut Irianti, et al. (2018, dikutip Della, 2021), henti jantung merupakan keadaan hilangnya fungsi organ jantung secara tiba-tiba pada seseorang, ditandai dengan henti napas dan juga henti jantung.

Cardiac arrest atau henti jantung tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian di Amerika Serikat, dengan perkiraan antara 180.000 hingga 450.000 kematian setiap tahun. Sekitar 80% kasus terjadi pada pasien yang menderita penyakit jantung koroner, dan tingkat keberhasilan penyelamatannya masih minim (I. G. K. G. Ngurah & Putra, 2019). Prevalensi henti jantung yang terjadi di Indonesia belum didapatkan data yang pasti, namun untuk jumlah kasus kejadian pada kehidupan sehari-hari yaitu sekitar 10.000 masyarakat pertahun atau sekitar 30 orang per hari mengalami kejadian henti jantung (Pratiwi et al., 2022b). Data dari bidang pelayanan kesehatan provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 didapatkan data kesakitan akibat penyakit jantung sebanyak 7.993 kasus atau sebesar 8% (DinKes Prov. Sumsel, 2022).

Penyebab henti jantung yaitu gangguan irama jantung dan trauma. Penyebab trauma pada henti jantung salah satunya adalah kecelakaan. Menurut data dari Lakalantas Polres Ogan Ilir pada tahun 2018 terdapat 257 kejadian kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Ogan Ilir, yang menempatkan pada peringkat kedua setelah Palembang dari seluruh kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Kecelakaan tersebut mengakibatkan 101 korban meninggal dunia dan 394 korban luka-luka. Pada tahun 2018, terdapat 80 kasus kecelakaan di ruas jalan Palembang-Indralaya yang mengakibatkan 27 orang tewas (Al Qubro et al., 2022). Dengan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Ogan Ilir ini membuat tinggi juga angka kemungkinan henti jantung.

Kejadian henti jantung merupakan keadaan kegawatdaruratan yang harus segera ditangani. Penanganan yang tidak tepat ataupun terlambat akan mengakibatkan kematian dalam hitungan menit saja. Sebaliknya, pada pasien yang mengalami henti jantung harus dengan cepat diatasi atau dilakukan resusitasi jantung karena dapat memiliki kesempatan bertahan hidup yang lebih besar (Hidayati, 2020). Henti jantung dapat ditangani dengan tindakan yang tepat, tetapi jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan kematian (Irfani, 2019).

Pertolongan pertama atau penanganan yang dapat dilakukan pada pasien henti jantung yaitu Bantuan Hidup Dasar (BHD). BHD adalah serangkaian langkah yang bertujuan untuk memulihkan atau mempertahankan fungsi vital organ pada seseorang yang mengalami henti napas atau henti jantung (Mulyadi & Katuuk, 2017). Keadaan gawat darurat

bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Maka dari itu, setiap orang, baik tenaga kesehatan maupun masyarakat awam (*bystander*) dapat saja menjadi *first responder* di tempat kejadian (Hidayati, 2020). Oleh karena itu, orang awam juga perlu mengetahui tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) agar dapat menolong sampai petugas mengambil alih (Darwati & Setianingsih, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang dalam melakukan tindakan BHD yaitu seperti pengetahuan, pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan sikap (Maulidah, 2019; Nasution et al., 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan orang awam dalam melakukan BHD karena telah menerima pendidikan atau pelatihan BHD dalam 5 (lima) tahun terakhir atau lebih dari 3 (tiga) kali (Sipsma et al., 2011). Menurut Afni & Irdianty, ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang awam takut untuk melakukan BHD antara lain mereka takut salah saat melakukan BHD, secara fisik tidak dapat melakukan BHD, takut merugikan korban yang ditolong, takut tertular penyakit menular dan keyakinan bahwa seseorang tersebut telah meninggal dunia (sebagaimana dikutip dalam Nurul & Silvy, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Universitas Sriwijaya dengan 63 responden mahasiswa non-kesehatan menunjukkan bahwa sebanyak 39 orang (61,9%) tidak mengetahui dan tidak memahami tentang tindakan BHD, serta sebanyak 56 orang (88,9%) tidak pernah mengikuti pendidikan atau pelatihan BHD. Pada pertanyaan apakah bersedia atau tidak bersedia membantu pasien tersebut untuk

melakukan tindakan BHD sebanyak 28 lainnya (44,4%) memilih bersedia dan sebanyak 35 orang (55,6%) memilih tidak bersedia dengan 17 orang mengatakan tidak tahu caranya, 17 orang lainnya mengatakan takut salah dalam melakukan BHD, 5 orang lainnya tidak siap dan 3 orang mengatakan tidak berani. Berkaitan dengan hal ini, peneliti berpendapat bahwa perlu mengetahui lebih dalam terkait kesiapan mahasiswa non-kesehatan melakukan tindakan BHD untuk mengetahui faktor determinannya dengan meneliti faktor pengetahuan, pelatihan, pengalaman, dan sikap mahasiswa non-kesehatan terhadap pelaksanaan BHD. Harapannya, dengan diketahuinya faktor determinan tersebut dapat memudahkan pihak kampus ataupun pihak lain yang berperan dalam pemberian edukasi tentang BHD seperti tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan dan penyuluhan dalam rangka untuk merubah perilaku masyarakat tentang kesiapan dalam melakukan tindakan BHD.

Berdasarkan masalah di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada mahasiswa non-kesehatan yang merupakan salah satu kalangan masyarakat awam dan jarang terpapar dengan ilmu atau pelatihan terkait BHD. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa non-kesehatan yang berada di Universitas Sriwijaya agar dapat mengetahui lebih lanjut faktor determinan apa yang berhubungan dengan kesiapan dalam pelaksanaan BHD.

B. Rumusan Masalah

Kejadian henti jantung banyak ditemukan di luar rumah sakit (OHCA). Pasien yang mengalami OHCA sangat kecil kemungkinannya untuk bertahan hidup karena kemungkinan bertahan hidup pasien OHCA dapat menurun dari 7% hingga 10%. Tindakan yang harus segera diberikan pada pasien yang mengalami henti jantung adalah Bantuan Hidup Dasar (BHD) oleh orang sekitar atau para *bystander* atau orang awam. Maka dari itu, *bystander* harus dapat memahami dan dapat melakukan tindakan BHD. Namun pada faktanya *bystander* atau orang awam masih memiliki pengetahuan yang kurang terhadap tindakan BHD, belum pernah mengikuti pelatihan tindakan BHD, belum berani melakukan tindakan BHD dan belum memiliki pengalaman dalam melakukan BHD. Salah satu yang berperan sebagai *bystander* adalah mahasiswa non-kesehatan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini apa tingkat faktor determinan yang berhubungan dengan kesiapan pelaksanaan tindakan BHD oleh mahasiswa non-kesehatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan kesiapan pelaksanaan BHD oleh mahasiswa non-kesehatan

2. Tujuan Khusus:

1. Mengetahui karakteristik mahasiswa non-kesehatan berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan

2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, pelatihan, pengalaman, sikap dan tingkat kesiapan mahasiswa non-kesehatan terhadap pelaksanaan BHD
3. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kesiapan mahasiswa non-kesehatan melakukan tindakan BHD
4. Mengetahui hubungan antara pelatihan terhadap kesiapan mahasiswa non-kesehatan melakukan tindakan BHD
5. Mengetahui hubungan antara pengalaman terhadap kesiapan mahasiswa non-kesehatan melakukan tindakan BHD
6. Mengetahui hubungan antara sikap terhadap kesiapan mahasiswa non-kesehatan melakukan tindakan BHD
7. Mengetahui faktor yang paling berhubungan terhadap kesiapan mahasiswa non-kesehatan melakukan tindakan BHD

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa non-kesehatan tentang pentingnya Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari faktor yang berhubungan dengan kesiapan

pelaksanaan BHD oleh mahasiswa non-kesehatan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan serta referensi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas proses belajar dan meningkatkan kesiapan mahasiswa non-kesehatan dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD).

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan gawat darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan apa yang berhubungan dengan kesiapan dalam pelaksanaan BHD pada mahasiswa non-kesehatan pada bulan Februari 2024. Variabel independen pada penelitian ini yaitu faktor pengetahuan, pelatihan, pengalaman, dan sikap, sedangkan faktor dependennya adalah kesiapan mahasiswa non-kesehatan terhadap pelaksanaan tindakan BHD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan *cross-sectional* dengan instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kepada mahasiswa non-kesehatan sebanyak 100 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaberg, A. M. R., Larsen, C. E. B., Rasmussen, B. S., Hansen, C. M., & Larsen, J. M. (2014). Basic Life Support Knowledge, Self-Reported Skills and Fears in Danish High School Students and Effect of a Single 45-Min Training Session Run by Junior Doctors; A Prospective Cohort Study. *Scandinavian Journal of Trauma, Resuscitation and Emergency Medicine*, 22(1).
- Afnis, T. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku Masyarakat dalam Manajemen Stres di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. AB Publisher.
- Al Qubro, K., Fauzi, M., Cristine, A., & Sudirman, J. J. (2022). *Penentuan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) pada Ruas Jalan Nasional Palembang-Indralaya*. 07(03).
- Ambali, Wahyuni, D. D., Banne, L., & Roreng, D. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan dalam Menghadapi Menstruasi Pertama pada Siswa Kelas V dan VI di SDN 1 Denpina Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(2), 121–133.
- American Heart Association. (2010). *Part 4: CPR overview: 2010 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care*. 122(4), 676–684.
- Amperaningsih, Y., & Aprilia, Y. A. (2018). Hubungan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2).
- Anggraini, D. D., Syakurah, R. A., Adriani, P., Reski, S., Hedo, D. J. P. K., Rahayu, E. P., Ramli, Wijianto, Pratiwi, R. D., & Putra, R. S. P. (2023). *Penelitian Ilmu Kesehatan* (1st ed.). Global Eksekutif Teknologi.
- Anwar, I. M. D., Juniarta, I. G. N., & Suindrayasa, M. (2022). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Video Animasi dengan Video Demonstrasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 14(2).
- Arifin, H., Chou, K. R., Ibrahim, K., Fitri, S. U. R. A., Pradipta, R. O., Rias, Y. A., & Pahria, T. (2022). Analysis of Modifiable, Non-Modifiable, and Physiological Risk Factors of Non-Communicable Diseases in Indonesia: Evidence from the 2018 Indonesian Basic Health Research. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 2203–2221.

- Asih, N. K. S., Juniarta, I. G. N., & Antari, G. A. A. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Pesisir Mengenai Pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Kegawatdaruratan Wisata Bahari di Desa Bunga Mekar, Nusa Penida. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9(4), p-ISSN.
- Asih, W. M., & Febiola, D. L. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Keselamatan Diri Terhadap Bahaya di Lingkungan Sekolah pada Murid Kelas IV-VI Sekolah Dasar No 40/III Koto Majidin Kabupaten Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), 89–95.
- Ayu, N., Sari, M. E., Komang, N., & Resiyanthi, A. (2020). Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2).
- Bakri, K., & Armaijn, L. (2021). Gambaran Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bantuan hidup dasar di FKIP Universitas Khairun. *Kieraha Medical Journal*, 3(1), 28–34.
- Bariqi, M. D. (2018a). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 64–69.
- Bariqi, M. D. (2018b). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 64–69.
- Chandra, S. O., Parami, P., Senapathi, T. G. A., & Krisnayanti, I. A. A. (2023). Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Awam Terkait Prosedur Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06), 457–462.
- Dahniar, A. (2019). Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) dalam Pendidikan dan Pelatihan. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 202–206.
- Daniel, M., Safriwardy, F., Rizki, M. N., & Masrullita, M. (2023). Analysis of The Influence of Temperature and Hold Time in The Solid Carburization Process on The Hardness and Microstructure of AISI 1020 and 1045 Using Oil Cooling. *International Journal For Educational And Vocational Studies*, 5(1), 1–6.
- Darwati, L. E., & Setianingsih. (2020). Peningkatan Pengetahuan Orang Awam tentang Penanganan Out of Hospital Cardiac Arrest melalui Aplikasi Resusitasi Jantung Paru pada Smartphone. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1), 97–102.
- Della, N. S. (2021a). *Studi Literatur: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resusitasi Jantung Paru (RJP) Berkualitas Tinggi pada CPR Training*. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Della, N. S. (2021b). *Studi Literatur: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resusitasi Jantung Paru (RJP) Berkualitas Tinggi pada CPR Training*.
- Delphia, R., & Harjono, M. (2021). *Persepsi Masyarakat Atas Pelindungan Data Pribadi*. Survei Nasional Tahun 2021.
- Estri, A. K. (2019). *Peran Bystander dalam Penanganan Henti Jantung di Komunitas: Studi Literatur The Role of Bystanders in the Management of Cardiac Arrest in Comunity*.
- Fajriprilianti, I. S. (2021). *Studi Literatur: Cardiopulmonary Resuscitation pada Pasien Cardiac Arrest dengan Covid-19*.
- Fariduddin, M. N., & Sin Siau, C. (2022). *Childhood, Adulthood, and Cumulative Interpersonal Violence as Determinants of Suicide Risk Among University Students*. *Journal of Aggression, Maltreatment & Trauma*, 31(2), 167–183.
- Febriana, A., Fajarini, Y. I., & Abdullah, A. A. (2018). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (RJP) terhadap Tingkat Pengetahuan pada Siswa Kelas X Di SMA N 1 Karangnom Klaten. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 1(2), 31–37.
- Ferianto, K., Ahsan, & Rini, I. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Efficacy Perawat dalam Melaksanakan Resusitasi pada Pasien Henti Jantung. *J.K.Mesencephalon*, 2(4), 267–275.
- Handayani, A. F. (2021). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa tentang Bantuan Hidup Dasar di Universitas Hasanuddin*. Diss. Universitas Hasanuddin.
- Haniifah, U., Poerwanto, A., Sobagjo, A., & Rochmanti, M. (2022). *Understanding Cardiopulmonary Resuscitation Determines the Readiness of Doing Basic Life Support*. *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 13(1), 13.
- Hidayati, R. (2020). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Henti Jantung di Wilayah Jakarta Utara. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(1), 10–17.
- Hulukati, W., & Djibran, Moh. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 02(01), 73–114.
- Irfani, Q. I. (2019). Bantuan Hidup Dasar. 46(6), 458–277.
- Jiwong, Y. (2013). *Studi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Teknik Sipil Atma Jaya Yogyakarta untuk Memasuki Dunia Kerja di Bidang Konstruksi*.

- Kayadelen, C. L., Kayadelen, A. N., & Durukan, P. (2021). *Factors Influencing Paramedics' and Emergency Medical Technicians' Level of Knowledge About the 2015 Basic Life Support Guidelines*. *BMC Emergency Medicine*, 21(1).
- Luh, N., Citraning, M., Pertiwi, H., Kadek Saputra, I., Gusti, I., & Juniarta, N. (2021). Gambaran Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Anggota Keluarga yang Memiliki Faktor Risiko Penyakit Jantung di Denpasar Timur (Vol. 9, Issue 6).
- Margatot, D. I., Khusna, L., & Pamukhti, B. B. D. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terkait Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Universitas Aisyiyah Surakarta. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 12(1), 29–35.
- Marsen, R. D. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pada Guru Sekolah Dasar Yang Telah Memperoleh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Di Wilayah Puskesmas Petarukan.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Maulidah. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Pasien Cardiac Arrest Oleh Perawat Di IGD Dan ICU RSUD Dr. Soedarso Pontianak. Universitas Brawijaya.
- Maulidinia. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Tenaga Kesehatan Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar di Puskesmas Kota Lubuklinggau. Sriwijaya University.
- Metri, Y. (2022). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Kampung Siaga Bencana (K2Sb) Di Rw 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo. *Diss. Universitas Andalas*.
- Miwasari, T. Y. (2019). Pengalaman Keluarga dalam Perawatan Luka pada Pasien Diabetes Militus Dirumah.
- Muhsinin, S. Z. (2018). *Health Education Video Project dalam Proses discharge Planning* untuk Meningkatkan Kesiapan Keluarga dalam Merawat Pasien Strokedi RSUD Kota Mataram.
- Mulyadi, & Katuuk, M. E. (2017). Pengaruh Simulasi Tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) terhadap Tingkat Motivasi Siswa Menolong Korban Henti Jantung di SMA Negeri 9 Binsus Manado. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1).
- Nasution, D. N. R., Marlina, & Nurhidayah, I. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Perawat dalam Melaksanakan Resusitasi

- Jantung Paru Di IGD dan ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9, 1.
- Ngurah, I. G. K. G., & Putra, I. G. S. (2019). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru terhadap Kesiapan Sekaa Teruna Teruni dalam Memberikan Pertolongan pada Kasus Kegawatdaruratan Henti Jantung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(1).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. L. Lestari, Ed.; 4th ed.). Penerbit Salemba Medika.
- Nurul, A. A. C., & Silvy, I. M. (2019). *The Effectiveness of Demonstration Methods on The Skills of Adolescents as Bystander CPR*. 2(27).
- Prasetya, A., & Hidayat, D. (2020). Pengalaman Pekerja Informal di Tengah Pandemi Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, 2(2).
- Pratiwi, G. S., Falakhi, M. N., Juwita, N. A., Islamay, Y. P., Nuraini, N. S., & Asfarada, M. R. (2022a). Pengaruh Edukasi Kepada Kelompok Masyarakat Tentang Cardiopulmonary Resuscitation Dalam Menghadapi Kesiapsiagaan Bencana. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 10(1), 46–53.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. Penerbit NEM.
- Rosyada, Prof. Dr. D. M. A. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media.
- Safitri, D. N. R. P., Baedowi, A. S., & Armiyati, Y. (2023). Pelatihan Pertolongan Korban Gawat Darurat Guna Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pengemudi Taksi (Bystander). *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 121–129.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Saparwati, M., Sahar, J., & Mustikasari. (2013). Pengalaman Kepala Ruang Dalam Mengelola Ruang Rawat Inap Di RSUD Ambarawa.
- Sesrianty, V. (2018). Hubungan Pendidikan dan Masa Kerja dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 5(2), 139–144.
- Setiaman, S. (2020). *Merancang Kuesioner Untuk Penelitian*. PPNI Qatar.
- Setiawati, A. (2022). Hubungan Sikap dengan Kesiapan Pertolongan Pertama Sprain pada Pemain Bola di Sukoharjo.

- Simon, M., & Hutomo, W. M. P. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kesiapan siswi dalam menghadapi menarche di SD Islam Guppi Kota Sorong. *Nursing Inside Community*, 3(2), 38–44.
- Sipsma, K., Stubbs, B. A., & Plorde, M. (2011). *Training Rates and Willingness to Perform CPR in King County, Washington: A Community Survey. Resuscitation*, 82(5), 564–567.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). ALFABETA.
- Suryadinata, R. V., Priskila, O., & Wicaksono, Y. A. S. (2021). *Analisis Data Kesehatan Statistika Dasar dan Korelasi* (1st ed.). Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya.
- Susanto, W. H. A., Lembang, F. T. D., Yulianti, N. R., Hasniati, Syarif, I., Aji, R., & Sinaga, M. R. E. (2023). *Holistic & Transcultural Nursing*. Global Eksekutif Teknologi.
- Thalib, A. H. S., & Asia, N. (2020). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Prosedur Tindakan Resusitasi Jantung Paru Pada Pasien Cardiac Arrest di RS Tk.II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mitrasedhat*, X(1).
- Tuszakka, R. (2019). Evaluasi Implementasi Perawat tentang Bantuan Hidup Dasar pada Manajemen Pasien Henti Jantung di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (2012).
- Utariningsih, W., Millizia, A., & Enggola Handayani, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Dengan Kesiapan Melakukan Tindakan Bhd Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi Kota Lhokseumawe Relationship Basic Life Support (BLS) Knowledge With Readiness To Action BLS In Nursing Students In High School Of Lhokseumawe City. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 5(3).
- Veriza, E., & Boy, H. (2018). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Autisme. *Faletehan Health Journal*, 5(2), 55–60.
- Viereck, S., Møller, T. P., Ersbøll, A. K., Bækgaard, J. S., Claesson, A., Hollenberg, J., Folke, F., & Lippert, F. K. (2017). Recognising out-of-hospital cardiac arrest during emergency calls increases bystander cardiopulmonary resuscitation and survival. *Resuscitation*, 115, 141–147.
- Wahid, A. (2017). *Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) pada Pasien Trauma Dada. Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 1(2), 87–92.

- Wardani, E. K., Setyo Upoyo, A., & Alivian, G. N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Mandiri Audiovisual dan Booklet Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawat di RSUD Wonosari. *2*(3), 183–189.
- Wijayaningsih, K. S., Darwis, D., & Ratna, R. (2023). *Knowledge Regarding Management of Hypertension Among Teachers at State Senior High School in Paccerakang Village. Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan, 17*(1), 76–80.
- Wijayanti, U., Matulesy, A., & Rini, A. P. (2020). Efektifitas Pelatihan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Tingkat Akhir, Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi, 15*(1), 76–90.
- Winarti, W., & Rosiana, R. (2020). Persepsi Perlindungan Hukum dan Aspek Etik terhadap Keinginan Perawat IGD Melakukan CPR pada Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA). *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 6*(2).
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora, 5*(1).
- Wulansari, Y. W., & Wirasakti, G. (2023). Kesiediaan Siswa Sekolah sebagai Bystander Resusitasi Jantung Paru (RJP) di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan Malang, 8*(2), 378–386.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi, 3*(2).
- Yanti, N. (2016). Pernana Pelatihan dan Pengembangan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT Samudera Indonesia TBK Palembang.
- Yenti, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Kampung Siaga Bencana (K2SB) di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Universitas Andalas.
- Yuliana Ika, S., Arlies Zenitha, V., & Kristianto Dwi, N. (2022). Gambaran Kejadian dan Penanganan In-Hospital Cardiac Arrest (IHCA). *Indonesian Journal of Health Research, 5*(2), 52–62.
- Zakaria, R. (2015). *The Implementation of Cooperative Learning Model Type Two Stay Two Stray to Increase Students Learning Activity in Accounting Class XII AK 2 SMK Negeri 1 Klaten.*